

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2013: 27) bahwa “penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya.” Dari pendapat tersebut bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan data berupa angka dan menyajikannya dalam bentuk pengolahan data secara kuantitatif, menganalisis dan mengambil kesimpulan dari pengolahan data tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pengukuran terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan perangkat desa di Desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumiratu Nuban. Penelitian ini mengukur faktor tersebut dengan menggunakan skala likert 1-5.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah kualitas informasi laporan Keuangan keuangan di di Desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumiratu Nuban serta faktor-faktor yang mempengaruhinya yang terdiri dari Komitmen organisasi, kualitas SDM, Teknologi Informasi, dan Pengendalian intern. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumiratu Nuban Lampung Tengah.

C. Metode Penelitian

1. Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:93). Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi: (1) variabel independen (bebas), yaitu variabel yang menjelaskan dan mempengaruhi

variabel lain, dan (2) variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah Faktor yang mempengaruhi kualitas Informasi laporan keuangan, sedangkan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah kualitas informasi sistem akuntansi keuangan .

Menurut PP Nomor 71 Tahun 2010 terdapat empat karakteristik yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Fator-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi sistem keuangan pemerintah daerah adalah Komitmen Organisasi, Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern.

2. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 4
Operasional Variabel dan Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Kualitas Informasi Laporan Keuangan	Relevan	1,2,3, 4,5
		Andal	6,7,8, 9,10
		Dapat di bandingkan	11, 12 13, 14,15
		Dapat di pahami	16, 17,18,19,20
2	Komitmen Organisasi	Berusaha demi kesuksesan organisasi	1,2
		Kebanggaan pada organisasi	3,4
		Kesesuaian nilai	5
		Inspirasi meningkatkan kinerja	6,7,
		Menerima tugas apa pun	8,9
		Keterlibatan dalam pengambilan keputusan	10,11
		Rasa senang mendapat tugas	12, 13
		Keinginan bertahan	14, 15
		Perasaan loyal	16,17,
		Menunjukkan kecintaan pada organisasi	18,
		Kesetiaan kepada organisasi	19,20
		3	Kualitas Sumber Daya Manusia
Keterampilan	5, 6,7,8,9,		
Senang dalam bekerja	10,11,12,		
Semangat kerja	13,14,		
Pendidikan	15,16,17,18,		
Kemampuan pengorganisasian	19,20		

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
4	Pemanfaatan TI	Intensitas pemakaian komputer	1,2,3, 4,5
		Frekuensi pemakaian	6, 7,8,9, 10
		Ragam aplikasi yang digunakan	11,12,13,14, 15
5	Pengendalian internal	Lingkungan Pengendalian	1,2,3,4, 5, 6,7
		Penilaian Resiko	8, 9, 10
		Informasi dan komunikasi	11,12,13,14,15
		Pemantauan dan pengendalian	16,17,18,19,20

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:72). Populasi merupakan kumpulan individu atau objek penelitian yang memiliki kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan seluruh perangkat desa yang ada di Kelurahan Bumi Raharjo Bumiratu Nuban Lampung Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah perangkat desa yakni sebanyak 20 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (Sugiyono, 2015:23). Dalam pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *proporsional random sampling* supaya memperoleh sampel resrepresentatif. Sampel yang diambil pada perangkat desa di wilayah Bumi Raharjo sebanyak 3-4 orang pada setiap bagian/seksi bidang. Ada sebanyak 5 seksi bidang sehingga jumlah sampel yang dipilih sebanyak 20 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, dan cara. Bila dilihat dari sumber datanya, menurut Sugiyono (2015:308) pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Instrumen data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak yang merupakan sumber utama penelitian, yaitu data yang berasal dari jawaban atau kuesioner yang diedarkan kepada anggota sampel terpilih. Data primer dalam penelitian ini berasal dari jawaban dari pegawai atau perangkat desa yang berkenaan dengan dengan kualitas Informasi laporan keuangan. Alasan digunakan angket sebagai pengumpulan data, karena kuesioner mempunyai kedudukan yang tinggi dan memiliki kemampuan mengungkap potensi yang dimiliki responden serta dilengkapi petunjuk yang seragam bagi responden. Angket juga dapat mengambil data dalam jumlah relatif banyak. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (berstruktur) yang terdiri atas pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan, responden tinggal memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup di mana setiap item soal disediakan 5 (Lima) jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut :

Tabel 5. Skala Likert

Simbol	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

E. Pengujian Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen (Arikunto 2010 : 160). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan yaitu mengungkap data variabel yang diteliti tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud, untuk mencari validitas. Cara yang dipakai dalam menguji tingkat validitas adalah dengan validitas internal, yaitu menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan. Untuk mengukurnya menggunakan analisis butir. Pengukuran pada

analisis butir yaitu dengan cara skor-skor yang ada kemudian dikorelasikan dengan menggunakan rumus *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah subyek independent

X = Nilai skor butir (Nilai skor tertentu)

$\sum X$ = Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai Y

(Arikunto 2010:159-160)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2001: 47). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : korelasi antara x dan y

$\sum xy$: jumlah dari x dikali y

x^2 : kuadrat x

y^2 : kuadrat y

Selanjutnya, hasilnya akan dimasukan kedalam rumus *Spearman Brown*, yakni sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2(r_{xy})}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

r_{xy} = indeks korelasi antara dua belahan instrument

Kreteria untuk penafsiran indeks reabilitas yaitu :

antara 0,800 sampai dengan 1,00 : sangat tinggi

antara 0,600 sampai dengan 1,800 : tinggi

antara 0,400 sampai dengan 1,600 : cukup

antara 0,200 sampai dengan 1,400 : rendah

antara 0,000 sampai dengan 1,200 : sangat rendah

Butir yang dimasukkan dalam rumus di atas hanya butir yang valid, sedangkan butir yang tidak valid (gugur), tidak diperhitungkan. Oleh karenanya reliabilitas hanya dihitung dari butir yang valid. Kriteria reliabilitas soal sama dengan soal bentuk objektif, yaitu soal reliabel bila r_{11} lebih dari sama dengan 0,70. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 13.0 for windows*, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2011: 48)

F. Pengujian Persyaratan Analisis Regresi Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah penaksir dalam regresi merupakan penaksir kolinear tak bias terbaik. Untuk memperoleh persamaan yang paling tepat digunakan parameter regresi yang dicari dengan metode kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square (OLS)*. Metode regresi OLS akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan *Best Linear Unbiased Estimation (BLUE)*. Oleh karena itu diperlukan adanya uji asumsi klasik terhadap model yang telah diformulasikan, yang mencakup pengujian normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013 : 160) mengemukakan bahwa: “Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengansumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot. Dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar penambil keputusan (Ghozali, 2011 : 163):

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan

O_i : frekuensi observasi pada kelas atau interval

E_i :frekuensi yang diharapkan pada kelas I didasarkan pada distribusi hipotesis

Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* jika hasil angka signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal. Pengujian normalitas dapat dari grafik normal *probability plot*. Apabila variabel berdistribusi normal, maka penyebaran plot akan berada disekitar dan disepanjang garis 45° (Santoso 2010 : 235).

2. Uji Linieritas

Linieritas adalah sifat hubungan yang linier antar variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti oleh perubahan variabel lainnya dengan besaran yang sejajar atau dengan kata lain bahwa perubahan variabel lain akan sebanding dengan perubahan variabel lainnya.

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan menggunakan Test For Linierity dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Sugiyono, 2015:194).

3. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama atau homogen. Uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji Kolomogorove-Smirnov Z (KSZ). Perhitungan Uji Kolomogorov-Smirnove dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 17.0. ketentuan dalam menafsirkan nilai KSZ adalah terima H0 jika Koefisien KSZ lebih besar dari taraf nyata (α).

G. Pengujian Hipotesis

Data yang diperoleh dari suatu penelitian harus dianalisa terlebih dahulu secara benar agar dapat ditarik suatu kesimpulan yang merupakan jawaban yang tepat dari permasalahan yang diajukan.

Ada 3 teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan metode analisis yang digunakan untuk menentukan ketepatan dari prediksi pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). formula untuk regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y :Kualitas Informasi sistem akuntansi keuangan (Variabel Dependen)

X₁ : Komitmen organisasi (Variabel Independen)

X₂ : Sumber daya manusia (Variabel Independen)

X₃ : Teknologi Informasi (Variabel Independen)

X₄ : Pengendalian Intern (Variabel Independen)

- a : Konstanta
- b₁ : Koefisien Regresi Variabel komitmen organisasi
- b₂ : Koefisien Regresi Variabel sumber daya manusia
- b₃ : Koefisien Regresi Variabel teknologi informasi
- b₄ : Koefisien Regresi Variabel pengendalian intern
- e : *Error*

(Algifari 2014 : 62)

Untuk menentukan persamaan linear yang menggunakan program komputerisasi yaitu SPSS.

2. Uji t (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing variabel bebasnya secara secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Dimana $T_{tabel} > T_{hitung}$, H_0 diterima. Dan jika $T_{tabel} < T_{hitung}$, maka H_1 diterima, begitupun jika $sig > \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima H_1 ditolak dan jika $sig < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3. Uji F (simultan)

Untuk Menguji Hipotesis Secara Simultan Menggunakan Uji F Adalah SebagaiBerikut:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

Dimana :

$R_{x_1, x_2, x_3, y}$: Nilai Koefisien Korelasi Ganda

K : Jumlah Variabel

n : Jumlah Sampel

F_{hitung} : Nilai F Yang Dihitung

(Sugiono, 2011)

Kaidah Pengujian Signifikan :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, Maka Tolak H_0 Artinya Signifikan, Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ Terima H_0 Artinya Tidak Signifikan.

Mencari Nilai F_{tabel} Menggunakan Tabel F Dengan Rumus :

$$Dk_1 \text{ Pembilang} = K - 1 = 4 - 1 = 3$$

$$Dk_2 \text{ Penyebut} = N - K - 1 = 92 - 3 - 1 = 88$$

Dengan Syarat Signifikan $\alpha = 0,05$

4. Uji R² Diterminasi

Perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh X1 dan X2 secara bersama-sama dibandingkan dengan variasi total Y. Jika selain X1 dan X2 semua variabel diluar model yang diwadahi dalam E dimasukkan kedalam model, maka nilai R² akan bernilai 1. Ini berarti seluruh variasi Y dapat dijelaskan oleh variabel penjelas yang dimasukkan kedalam model. Contoh jika variabel dalam model hanya menjelaskan 0,4 maka berarti 0,6 ditentukan oleh variabel diluar model, nilai diperoleh sebesar R² = 0,4. Tidak ada ukuran yang pasti berapa besarnya R² untuk mengatakan bahwa suatu pilihan variabel sudah tepat. Jika R² semakin besar dan mendekati 1, maka model makin tepat. Semakin besar n (ukuran sampel) maka nilai R² cenderung makin kecil. Sebaliknya dalam data runtun waktu (time series) dimana peneliti mengamati hubungan dari beberapa variabel pada satu unit analisis pada beberapa tahun maka R² akan cenderung besar. Hal ini disebabkan variasi data yang relatif kecil pada data runtun waktu yang terdiri dari satu unit analisis saja.

H. Hipotesis Statistik

- a. $H_0 : \beta_1 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan komitmen organisasi terhadap Kualitas informasi Laporan Keuangan desa Bumi Raharjo kecamatan Bumiratu Nuban.
- $H_1 : \beta_1 > 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan komitmen organisasi terhadap Kualitas informasi Laporan Keuangan desa Bumi Raharjo kecamatan Bumiratu Nuban.
- b. $H_0 : \beta_2 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan sumber daya manusia terhadap Kualitas informasi Laporan Keuangan desa Bumi Raharjo kecamatan Bumiratu Nuban.
- $H_2 : \beta_2 > 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan sumber daya manusia terhadap Kualitas informasi Laporan

Keuangan desa Bumi Raharjo kecamatan Bumiratu Nuban .

c. $H_0 : \beta_3 \leq 0$:Tidak terdapat pengaruh yang signifikan teknologi informasi terhadap Kualitas informasi Laporan Keuangan desa Bumi Raharjo kecamatan Bumiratu Nuban

$H_3 : \beta_3 > 0$:Terdapat pengaruh yang signifikan teknologi informasi terhadap Kualitas informasi Laporan Keuangan desa Bumi Raharjo kecamatan Bumiratu Nuban

d. $H_0 : \beta_4 \leq 0$:Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengendalian intern terhadap Kualitas informasi Laporan Keuangan desa Bumi Raharjo kecamatan Bumiratu Nuban

$H_3 : \beta_4 > 0$:terdapat pengaruh yang signifikan pengendalian intern terhadap Kualitas informasi Laporan Keuangan desa Bumi Raharjo kecamatan Bumiratu Nuban

e. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 < 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan komitmen organisasi, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan pengendalian intern terhadap Kualitas informasi Laporan Keuangan desa Bumi Raharjo kecamatan Bumiratu Nuban.

$H_{123} : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 \geq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan komitmen organisasi, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan pengendalian intern terhadap Kualitas informasi Laporan Keuangan desa Bumi Raharjo kecamatan Bumiratu Nuban